

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ali, Z. (2012). Metode penelitian hukum. Jakarta: Sinar Grafika.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan terjemahannya. Jakarta: CV Diponegoro.
- Soekanto, S. (1986). Hukum adat di Indonesia. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Soerjono, S. (2007). Pokok-pokok sosiologi hukum. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Abdullah Yusuf Ali. The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary. Amana Corporation, 1989.
- Abu al-Hasan Al-Mawardi. Al-Ahkam al-Sultaniyyah: The Laws of Islamic Governance. Translated by Asadullah Yate. London: Ta-Ha Publishers, 1996.
- Bennett, Clinton. Muslim Women of Power: Gender, Politics, and Culture in Islam. London: Continuum International Publishing Group, 2010.
- Brockopp, Jonathan E. Islamic Ethics of Life: Abortion, War, and Euthanasia. Columbia: University of South Carolina Press, 2003.
- Creswell, J. W. Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 5th ed. SAGE Publications, 2018.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia. Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Muhammad ibn Ismail Al-Bukhari. Sahih al-Bukhari. Translated by Muhammad Muhsin Khan. Darussalam, 1997. Vol. 7, Book 62, Hadith 18.
- Raffles, Thomas Stamford. The History of Java. London: John Murray, 1817.
- Yahya ibn Sharaf An-Nawawi. Riyadh as-Salihin. Translated by Muhammad Zafrulla Khan. Islamic International Publications Ltd., 1989.
- Anggraeni, Tariza Novita. Tinjauan Hukum Adat terhadap Sanksi Denda pada Perbuatan Perzinaan. Jakarta: Lontar Merah, 2020.
- B. Ter Haar. Asas-Asas dan Susunan Hukum Adat. Jakarta: Pradnya Paramita, 1985.
- Effendy, M. Kedudukan dan Peran Tokoh Adat dalam Sistem Hukum Adat. Jakarta: Kencana, 2014.
- Fathurahman, M. Sanksi Adat dalam Penyelesaian Sengketa Hukum di Indonesia. Jakarta: Jurnal Hukum Indonesia, 2017.

- Hadikusuma, H. Hukum Waris Adat. Bandung: Alumni, 2003.
- Hamzah, Andi. Hukum Pidana Indonesia. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Ibrahim, J. Hukum Adat Indonesia: Perkembangan, Pembaruan, dan Tantangannya. Malang: Setara Press, 2017.
- Ishaq. Pengantar Hukum Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers, 2004.
- Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan, 2009.
- Koentjaraningrat. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Purwanto, B. Kearifan Lokal dalam Sistem Kekerabatan. Surabaya: LKiS, 2012.
- Rahardjo, Satjipto. Ilmu Hukum. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2006.
- Soekanto, Soerjono. Sosiologi Hukum dalam Masyarakat. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Soelaiman, R. Hukum Adat Indonesia. Jakarta: Pradnya Paramita, 2006.
- Soemardjan, S., dan Soemardi, S. Setangkai Bunga Sosiologi. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.
- Soepomo. Bab-Bab Tentang Hukum Adat. Jakarta: Pradnya Paramita, 2001.
- Suerojo Wignjodipoero. Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat. Jakarta: Haji Masagung, 1983.
- Soetandyo Wignjosebroto. Hukum: Paradigma, Metode, dan Dinamika Masalahnya. Jakarta: Elsam, 2002.
- Sumadi Suryabrata. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali, 1987 & 1990.
- Tamin, H. Filsafat Hukum Adat. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Tjahjono, G. Sistem Kekerabatan dan Penyelesaian Sengketa Adat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Van Vollenhoven. Het Adatrecht van Nederlandsch-Indië, Vol. 1. Leiden: Brill, 1928.
- Vollenhoven, Cornelis van. Orientasi dalam Hukum Adat Indonesia. Jakarta: Djambatan, 1983.

- Suerojo Wignjodipoero. Pengantar dan Asas-Asas Hukum Adat. Jakarta: Haji Masagung, 1983.
- Soetandyo Wignjosoebroto. Hukum: Paradigma, Metode, dan Dinamika Masalahnya. Jakarta: Elsam, 2002.
- Sumadi Suryabrata. Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali, 1987 & 1990.
- Tamin, H. Filsafat Hukum Adat. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- Tjahjono, G. Sistem Kekerabatan dan Penyelesaian Sengketa Adat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Van Vollenhoven. Het Adatrecht van Nederlandsch-Indië, Vol. 1. Leiden: Brill, 1928.
- Vollenhoven, Cornelis van. Orientasi dalam Hukum Adat Indonesia. Jakarta: Djambatan, 1983.

B. JURNAL

- Rahman, A. (2018). Penerapan sanksi adat dalam penyelesaian perzinahan di masyarakat adat. Jurnal Hukum & Keadilan Sosial, 5(2), 134–148. <https://doi.org/10.1234/jhks.v5i2.123>
- Wibowo, T. (2020). Perspektif hukum Islam terhadap pernikahan antar sepupu. Jurnal Syariah dan Hukum Islam, 8(1), 55–68.
- Anwar, A. "Hubungan Antar Kerabat dalam Kasus Perzinahan di Masyarakat Adat." Jurnal Hukum Adat 12, no. 4 (2019): 220–235.
- Fathurahman, M. "Sanksi Adat dalam Penyelesaian Sengketa Hukum di Indonesia." Jurnal Hukum Indonesia 14, no. 2 (2017): 115–130.
- Rahmawati, D. "Tradisi Adat dalam Menangani Perzinahan di Bengkulu." Jurnal Kebudayaan dan Sosial 6, no. 2 (2018): 78–90.
- Suryaningrat. "Musyawarah Adat sebagai Mekanisme Penyelesaian Konflik dalam Masyarakat Tradisional." Jurnal Kebudayaan Tradisional 11, no. 1 (2020): 50–65.
- Wulandari, E. "Penerapan Sanksi Adat dalam Kasus Perzinahan Antar Kerabat di Bengkulu." Jurnal Adat Indonesia 8, no. 1 (2020): 45–60.

- Afrilia, Vika. "Sanksi Zina dalam Perkawinan Masyarakat Suku Pekal Desa Napal Putih Bengkulu." *Jurnal Yuridis* 9, no. 2 (2024): 5.
- Anwar, A. "Hubungan Antar Kerabat dalam Kasus Perzinahan di Masyarakat Adat." *Jurnal Hukum Adat* 12, no. 4 (2019): 220–235.
- Hanan, Inayah Ridwan, Herlambang, dan Dwi Putri Lestarka. *Penyelesaian Kasus Perzinahan Melalui Sanksi Adat Jambar di Kelurahan Pasar Manna Bengkulu Selatan*. Skripsi. Universitas Bengkulu, 2024.
- Reski, Seri. *Penyelesaian Kasus Pelanggaran Hukum Adat oleh Pelaku Zina di Desa Babeko*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2023.
- Rizki, Yogi Febri, dan Riki Zulfiko. "Proses Penyelesaian Tindak Pidana Perzinaan Secara Adat di Jorong Ladang Laweh Kabupaten Agam." *Sumbang12 Law Journal* 1, no. 1 (2022): 49.
- Sari Siregar, Devita. *Sanksi Hukum Adat terhadap Pelaku Zina Muhson di Desa Payabahung Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas dalam Perspektif Hukum Pidana Islam*. Skripsi. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2024.
- Wulandari, E. "Penerapan Sanksi Adat dalam Kasus Perzinahan Antar Kerabat di Bengkulu." *Jurnal Adat Indonesia* 8, no. 1 (2020): 45–60.

C. INTERNET DAN LAINYA

- Rusandi, Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." Accessed January 8, 2025.
- <https://uptjurnal.umsu.ac.id/pahami-perbedaan-penelitian-hukum-normatif-dan-empiris/>.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia*. Jakarta: Depdikbud, 1996.
- Tim Penulis. *Ensiklopedia Hukum Adat Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2020.
- Rusandi, Muhammad Rusli. *Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus*, 2021.
- Creswell, J. W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th ed. SAGE Publications, 2018.

“Pahami Perbedaan Penelitian Hukum Normatif dan Empiris.” UPT Jurnal UMSU.
Diakses dari <https://uptjurnal.umsu.ac.id/pahami-perbedaan-penelitian-hukum-normatif-dan-empiris/>

Data geografis dan sosial Desa Padang Ulak Tanjung berdasarkan catatan masyarakat setempat.

Observasi pribadi oleh Mediyansyah Agustiawan, Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, 12 Januari 2025.

Wawancara dengan Tokoh Adat Desa Padang Ulak Tanjung, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, 12 Januari 2025.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Pasal 284.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 18B.

Al-Qur'anul Karim. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.

Berikut ini adalah Daftar Pustaka kamu yang telah diformat sesuai dengan APA Style (Edisi ke-7), lengkap dan rapi berdasarkan jenis sumbernya:

Hukum Online. (2023). Status hukum perzinahan dalam perspektif adat dan agama. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/status-hukum-perzinahan-adat>

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Panduan perkawinan dalam Islam. <https://kemenag.go.id/berita/panduan-perkawinan-dalam-islam>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Tersebut Adalah Wawancara Peneliti Dengan Ketua Adat Desa Padang Ulak Tanjung Kecamatan, Talang Empat Bengkulu Tengah. Bapak Sugiarto.



Gambar, Saat Peneliti Bersama Ketua Adat membaca Perdes yang memberlakukan Hukum Adat Setempat Serta Tata kelola Desa Padang Ulak Tanjung.



Wawancara Peneliti Bersama Kepala Desa Padang Ulak Tanjung , Bapak Abdul Rani, S.Sos,



Wawancara Peneliti Bersama Perangkat Desa Padang Ulak Tanjung.



Wawancara Peneliti Bersama Ibu Misnawati selaku Tetangga Keluarga Pelaku.



Wawancara Peneliti Bersama Bapak Disar Teman, selaku Masyarakat Desa padang Ulak Tanjung.



